

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan. Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengelolah data analisis literasi keuangan (pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, investasi dan asuransi), terhadap pengelolaan keuangan kemudian mengambil kesimpulan dari hasil analisis data-data tersebut.

#### **3.2. Waktu dan Tempat penelitian**

##### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal selesai dan mendapatkan surat izin penelitian dalam kurung waktu kuran lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data dan proses bimbingan secara langsung yang dilakukan mulai dari tanggal 8 maret 2023 sampai selesai.

##### **b. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ambekaeri, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe. Dan memfokuskan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di bidang kuliner.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner yang berada di Kelurahan Ambekaeri Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe yang berjumlah 50 UMKM kuliner.

#### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan bisa diberlakukan untuk populasi. Oleh sebab itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner yang berada di Kelurahan Ambekaeri Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Triyono, 2015).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan maupun pernyataan kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* yaitu digunakan untuk mengukur respon subjek yang berupa sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok kejadian atau gejala sosial. Adapun skor untuk setiap pertanyaan yang ditentukan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

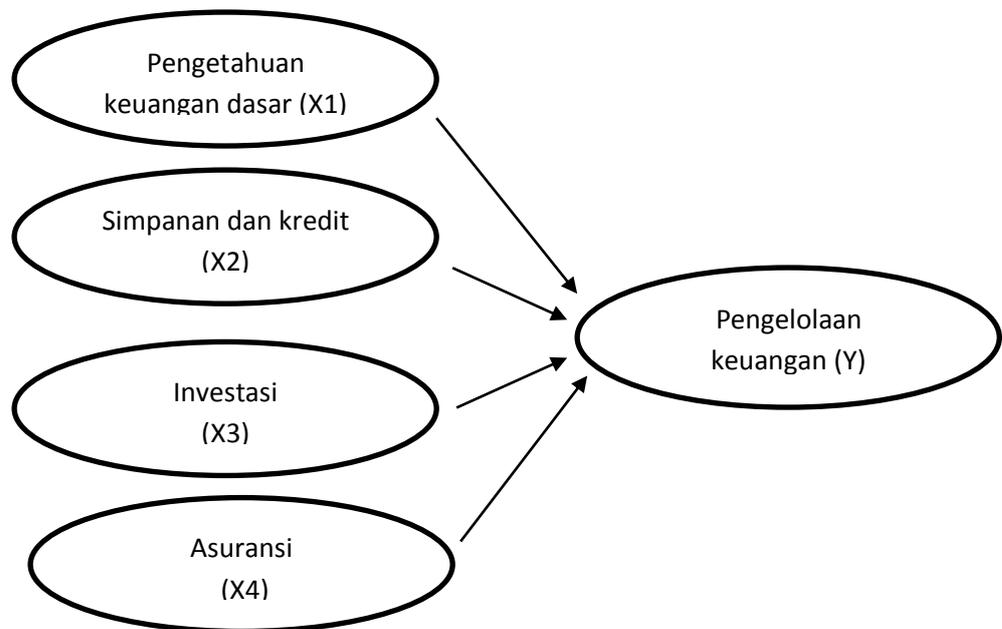
Pernyataan	Bobot
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiono, 2012, h.132)

### 3.5. Desain Penelitian

Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel pengetahuan keuangan dasar (X1), simpanan dan kredit (X2), investasi (X3) dan asuransi (X4), serta pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel terikat.

**Gambar 3.1**  
**Desain penelitian**



### **3.6. Instrumen Penelitian**

Menurut Yusuf (2018, h.310) secara umum instrumen penelitian yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian kuantitatif adalah kuesioner dan wawancara. Kuesioner berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu dan diberikan pada kelompok tertentu dalam hal ini pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kelurahan Ambekaeri Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe dengan maksud untuk memperoleh data.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang disusun berdasarkan skala *Likert*.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Analisi data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Nasution (1996) menjelaskan bahwa “penyusunan data berarti menggolongkannya ke dalam pola, tema atau kategori sehingga dengan demikian tidak akan terjadi chaos”.

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni dengan mendeskripsikan data dan mengadakan uji statistik. Kegiatan mendeskripsikan data adalah kegiatan yang bertujuan untuk menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden. Sedangkan analisis data yang menggunakan model matematika dan statistik adalah analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberikan keterangan yang benar dan lengkap guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval dan rasio dalam suatu persamaan linear.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

#### **3.7.1. Uji Instrumen**

##### **a. Uji Validitas**

Fatihudin (2015), uji validitas data adalah uji data yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dimasukkan untuk diolah tersebut sudah tepat sesuai yang dikehendaki dalam penelitian. Untuk mengetahui validitas kuesioner perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan validitas. Pengujian validitas dibantu dengan menggunakan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner penelitian dapat dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan responden atas pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Fatihudin (2015), reabilitas adalah tingkat ketetapan atau konsistensi data, walaupun data tersebut diolah berulang-ulang hasilnya akan tetap seperti semula. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Untuk mengukur pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan rumus sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$  maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
- b. Jika nilai Cronbach Alpha  $\leq 0,6$  maka instrumen variabel adalah tidak reliabel (tidak terpercaya).

**3.7.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis pada penelitian ini.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas distribusi data yang digunakan pada penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Test, karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statis atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 maka data tersebut terdistribusi normal. Selanjutnya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Nugraha 2020:55).

Variabel dan variance inflation factor (VIF) dengan membandingkan:

- a.  $VIF > 5$  maka diduga memiliki persoalan multikolinearitas.
- b.  $VIF < 5$  maka tidak terdapat multokolinearitas.
- c. Tolerance  $< 0,1$  maka diduga memiliki persoalan multikolinearitas.
- d. Tolerance  $> 0,1$  maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan tersebut menggunakan koefisian signifikan  $> 0.050$ , maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut. Bila signifikan  $< 0,050$  maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat dilakukan apabila pengujian asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Peneliti menggunakan uji regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yang terdiri dari literasi tentang pengetahuan keuangan dasar, literasi tentang simpanan dan kredit, literasi tentang investasi dan literasi tentang asuransi terhadap variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan UMKM di bidang kuliner. Model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = pengelolaan keuangan

a = nilai konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = koefisien regresi

X1 = literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar

X2 = literasi keuangan tentang simpanan dan kredit

X3 = literasi keuangan tentang investasi

X4 = literasi keuangan tentang investasi

$\varepsilon$  = standart error

### 3.7.4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-tabel dengan F-hitung.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus:

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $\leq$  probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 ( Sig.  $\leq$  0,05)
- b. Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $>$  probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig.  $>$  0,05)

#### b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menentukan nilai uji statistik dengan persamaan. Atau dapat juga dikatakan untuk menguji hipotesis, maka diadakan pengujian dengan menggunakan rumus "t". adapun kriteria pengambilan keputusan :

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas  $\leq$  taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig.  $\leq \alpha^\circ$  ,05)
- b. Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas  $>$  taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig.  $> \alpha^\circ$  ,05).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R Square atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu, artinya variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y).